

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah salah satu wujud imajinasi dan pemikiran kreatif dari diri seseorang yang didalamnya terkandung nilai-nilai keindahan dan menggambarkan kehidupan sosial sekelompok masyarakat tertentu. Sebuah karya sastra biasanya berhubungan dengan suatu gejala atau kondisi sosial budaya didalam masyarakat yang berhubungan dengan masalah sosial, ekonomi dan keagamaan. Lahirnya sebuah karya sastra merupakan bentuk kreatif dari pengarang dalam menyampaikan pemikirannya atau imajinasinya dalam bentuk karya yang dapat dinikmati orang lain. Bentuk imajinasi tersebut biasanya merupakan kejadian yang dialami pengarang dalam kehidupan di masyarakat. Baik langsung maupun tidak langsung, jelas bahwa latar belakang pengarang berpengaruh terhadap bentuk dan wujud dari karya sastra yang ia ciptakan. Latar belakang tersebut biasanya berupa pengalaman sosial didalam bermasyarakat.

Karya sastra merupakan penggambaran dari fenomena yang dialami pengarang yang merefleksikan kehidupannya. Bisa dikatakan bahwa suatu karya sastra adalah penggambaran zaman kehidupan dari pengarang itu sendiri yang disusun dan dibumbui dengan sebaik mungkin sehingga mudah dipahami dan

memberi pengalaman berkesan bagi pembaca. Segala bentuk kebudayaan yang ada di lingkungan pengarang berpengaruh terhadap terciptanya sebuah karya sastra. Kemunculan karya sastra merupakan suatu keinginan pengarang untuk menunjukkan keberadaannya didalam masyarakat melalui karya-karya yang ia buat dalam menyikapi fenomena atau gejala yang timbul dilingkungan tempat tinggalnya. Karya sastra dapat digunakan sebagai ungkapan dalam menghubungkan antara realita dengan konteks penyajiannya yang disusun secara sistematis, menarik dan terstruktur yang dituangkan dalam bentuk media berupa teks yang dirangkum dari berbagai pengalaman dan pengetahuan yang secara potensial memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan. Dilihat dari sisi pembacaan, sebuah karya sastra merupakan cerminan realita penggambaran serta refleksi sebagai pemahaman kehidupan. Bahasa merupakan salah satu media yang dipakai dalam penyampaian sebuah karya sastra. Dalam sebuah karya sastra bahasa memiliki fungsi dan ciri-ciri tersendiri. Artinya, bahasa sastra adalah bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Kata-katanya juga terkandung didalam kamus, perkembangannya pun juga mengikuti perkembangan didalam masyarakat pada umumnya.

Karya sastra dibuat bukan hanya sekedar untuk dinikmati melainkan juga harus dimengerti dan dipahami makna-makna yang terkandung di dalamnya. Maka dari itu diperlukan kajian atau penelitian dan analisis mendalam mengenai sebuah karya sastra. Chamamah (dalam Jabrohim, 2003: 9) mengemukakan bahwa penelitian sastra merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menghidupkan, mengembangkan, dan mempertajam satuan ilmu dengan metode

yang memadai yaitu metode ilmiah. Dalam pengertian lain karya sastra adalah kaya imajinatif yang bukan hanya sekedar sebuah karya fiksi. Sebagai salah satu bagian dari karya sastra, novel membicarakan tentang berbagai keluh kesah kehidupan masyarakat yang disusun sistematis sehingga tergambarkan dengan baik makna kehidupan dalam bentuk tulisan. Beberapa masalah kemudian hadir dan menyertai sebuah karya sastra. Nurgiyantoro (2017: 31-32) berpendapat bahwa hal yang menyebabkan sulitnya pembaca memahami dan menafsirkan sebuah karya sastra dikarenakan didalam sebuah novel strukturnya sangat kompleks, padat dan tidak langsung. Maka dari itu, harus terlebih dahulu dilakukan analisis agar mendapatkan bukti-bukti yang valid.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang kompleks, terstruktur, unik, sistematis dan mengungkap segala sesuatu secara tidak langsung. Didalam novel terdapat susunan bahasa yang mengandung makna dan maksud tersembunyi yang memerlukan pemahaman dalam proses menganalisisnya. Tujuan dari analisis suatu karya sastra fiksi seperti novel, puisi, ataupun yang lain adalah untuk memahami secara lebih baik karya sastra yang bersangkutan. Aspek utama dalam analisis sastra terletak pada interpretasi, evaluasi dan penilaian. Karya sastra bisa disebut juga sebuah organisme yang kompleks sehingga dalam menafsirkannya diperlukan adanya proses analisis, yaitu mengurai bagian-bagian atau unsur-unsur yang ada di dalamnya. Sesungguhnya, analisis itu merupakan salah satu sarana penafsiran atau interpretasi (Pradopo, 2008: 93). Masyarakat harus mampu memahami karya sastra yang dihasilkan pengarang dengan menggunakan metode penelitian sosiologi. Oleh sebab itu, sosiologi sastra diterapkan dalam penelitian

ini sebab tujuan sosiologi sastra itu sendiri bertujuan untuk memahami dan menafsirkan karya sastra dari sudut pandang kehidupan masyarakat, menjelaskan apa yang diangkat dalam sebuah karya sastra tidak berlawanan dengan kenyataan yang berada di lingkungan masyarakat tempat karya tersebut diciptakan.

Novel adalah salah satu karya fiksi berbentuk prosa selain cerpen, puisi, drama dan roman yang di dalamnya menceritakan tentang kehidupan para tokoh-tokonya yang disusun secara sistematis dan teratur. Novel adalah karya fiksi yang panjang, kehidupan tokoh-tokohnya diceritakan sedetail mungkin, menampilkan permasalahan dan latar belakang yang disusun sesistematis mungkin. Diantara puisi, drama, roman, novel lah yang dianggap paling berpengaruh dalam mewujudkan unsur-unsur sosial. Alasan yang dapat dikemukakan ialah diantaranya: a) novel menyajikan struktur cerita lengkap, dengan media tulis yang digunakannya dapat menyampaikan permasalahan dalam masyarakat secara luas. b) novel menggunakan bahasa sehari-hari, tidak ada bahasa khusus sehingga dapat dikatakan novel adalah genre karya sastra yang paling responsif terhadap sosiohistorisnya.

Penelitian ini membicarakan salah satu genre sastra, yaitu novel *Yorick* karya Kirana Kejora. Novel *Yorick* menceritakan tentang kehidupan seorang anak yang ditinggalkan kedua orang tuanya dan hidup dengan seorang nenek yang tinggal di daerah dengan aspek ekonomi dan pendidikan masih tertinggal. Tidak hanya disitu, yorick sebagai tokoh utama harus berjuang dalam menghadapi kehidupannya yang kejam. Ia harus berjuang sendiri mencari uang untuk menyambung hidupnya, mulai dari menumpang di rumah suadaranya,

menumpang di rumah orang tempat ia bekerja sampai akhirnya ia harus ngekos sendiri karena tidak ada lagi yang mau menampungnya. Yorick sebagai tokoh utama diceritakan sebagai anak yang mandiri, karena sejak kecil sudah tinggal dengan neneknya dan dengan kondisi yang pas-pasan menuntutnya menjadi pribadi yang tangguh. Perjalanan Yorick dalam mendirikan PT. Nevsky Prospekt Indonesia tidaklah mudah, banyak rintangan yang harus ia jalani. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari teman-temannya akhirnya ia berhasil dan sukses dalam melakukan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, novel *Yorick* memiliki permasalahan kehidupan yang begitu kompleks. Hal tersebut dapat dianalisis melalui proses interaksi para tokoh pada lingkungan kehidupan Yorick. Selain itu, perlu juga memahami proses interaksi para tokoh dalam novel tersebut. Maka dari itu, peneliti akan menganalisis unsur-unsur pembangun dalam novel *Yorick* dan menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengungkap kompleksitas kehidupan dalam novel *Yorick*.

Berdasarkan hasil analisis pada novel *Yorick* karya Kirana Kejora terkait nilai sosial relevan untuk dijadikan bahan ajar untuk tingkat SMA/SLTA. Hal tersebut sesuai dengan RPP KD 3.11 dan KD 4.11 kelas XI tentang kebahasaan, psikologi dan latar belakang budaya. Pada pembahasan analisis nilai sosial dalam novel tersebut ditemukan berbagai nilai diantaranya tentang kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup. KD 3.11 merujuk pada analisis pesan dari buku fiksi yang dibaca, sementara KD 4.11 mengacu pada menyusun ulasan dari

buku fiksi yang dibaca( identifikasi, analisis, dan ulasan yang berupa resensi buku).

Novel *Yorick* karya Kirana Kejora dipilih peneliti untuk dianalisis dengan pendekatan sosiologi sastra karena hubungan sosial kehidupan nampak dalam karya sastra tersebut. Dengan demikian, unsur-unsur instrinsik akan teridentifikasi dengan jelas dan terperinci. Selain itu, amanat dan tujuan yang terkandung dalam suatu karya sastra juga akan tersampaikan kepada pembaca.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Yorick* karya Kirana Kejora?
2. Nilai sosial apa saja yang terkandung di dalam novel *Yorick* karya Kirana Kejora?
3. Bagaimana relevansinya sebagai bahan ajar sastra untuk tingkat SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel pada novel *Yorick* karya KiranaKejora.
2. Mendeskripsikan nilai sosial yang terkandung di dalam novel *Yorick* karya KiranaKejora.
3. Mendiskripsikan relevansi novel *Yorick* karya Kirana Kejora sebagai bahan ajar sastra pada tingkat SMA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berhasil menemukan dan menjawab sesuai dengan rumusan masalah diatas dan tidak menyalahi batasan-batasan penelitian. Ada dua Manfaat yang diharapkan yaitu teoretis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan karya sastra terutama dalam pengkajian novel yang memanfaatkan teori Sosiologi Sastra.
- b. Dengan mengungkap esensi dari novel *Yorick* karyaKirana Kejora, diharapkan penelitian ini dapatmenambah danberkontribusi dalam penerapan teori sastra dan teori sosiologi sastra.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil Penelitian ini dapat memperluas cakrawala apresiasi pembaca sastra terhadap aspek moral dalam sebuah novel maupun karya sastra lainnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sastra lainnya.
- c. Penelitian ini diharapkan semoga bermanfaat untuk pendidikan, yakni sebagai bahan ajar sastra di tingkat SMA.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian yang relevan, landasan teori, dan kerangka berfikir. Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian, pembahasan dan temuan, dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari simpulan, implikasi, dan saran.